

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN BISNIS BANK SAMPAH NGUDI LESTARI DAN RESIK BECIK

Yusmar Ardhi Hidayat^{1)*}, Nyata Nugraha²⁾, Iwan Budiyono³⁾ dan Mohamad Hasanudin⁴⁾

¹Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang,
Jl. Prof. H. Soedharto S.H., Kota Semarang, 50275
^{2,3,4}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang,
Jl. Prof. H. Soedharto S.H., Kota Semarang, 50275
*E-mail: yusmardhi@polines.ac.id

Abstract

Resik Becik and Ngudi Waluyo Waste Bank manage business process activities ranging from collecting, recording, and selling royal products from waste recycling. The service aims to improve practical understanding of waste management management to the management of both partners. A total of 14 waste bank administrators participated in the mentoring for one day. The results of the activities include that the two partners have implemented waste management based on legality, administrative, financial, internal and external communication aspects. Both partners have implemented waste management management, especially in terms of ownership of the Waste Bank establishment decree, recording financial statements and the number of customers. Partners actively coordinate with customers related to waste sorting programs and services through social media. The two partners also actively coordinate with the Kelurahan and the City Environment Office to gain access to management empowerment.

Keywords: *administration, waste bank, waste management, legality.*

Abstrak

Bank Sampah Resik Becik dan Ngudi Waluyo mengelola aktivitas proses bisnis mulai dari pengumpulan, pencatatan, dan penjualan produk kerajinan dari daur ulang sampah. Pengabdian bertujuan untuk meningkatkan pemahaman praktis manajemen pengelolaan sampah kepada pengurus kedua mitra. Sejumlah 14 pengurus bank sampah menjadi peserta pendampingan selama satu hari. Hasil kegiatan antara lain yaitu kedua mitra telah menerapkan manajemen pengelolaa sampah berdasarkan aspek legalitas, administrasi, keuangan, komunikasi internal dan eksternal. Kedua mitra sudah menerapkan manajemen pengelolaan sampah terutama dalam hal kepemilikan surat keputusan pendirian Bank Sampah, pencatatan laporan keuangan dan jumlah nasabah. Mitra aktif melakukan koordinasi dengan nasabah terkait dengan program dan layanan pilah sampah melalui sosial media. Kedua mitra juga aktif berkoordinasi dengan pihak Kelurahan dan Dinas Lingkungan Hidup Kota untuk mendapatkan akses pemberdayaan pengelolaan.

Kata Kunci: *administrasi, bank sampah, pengelolaan sampah, legalitas.*

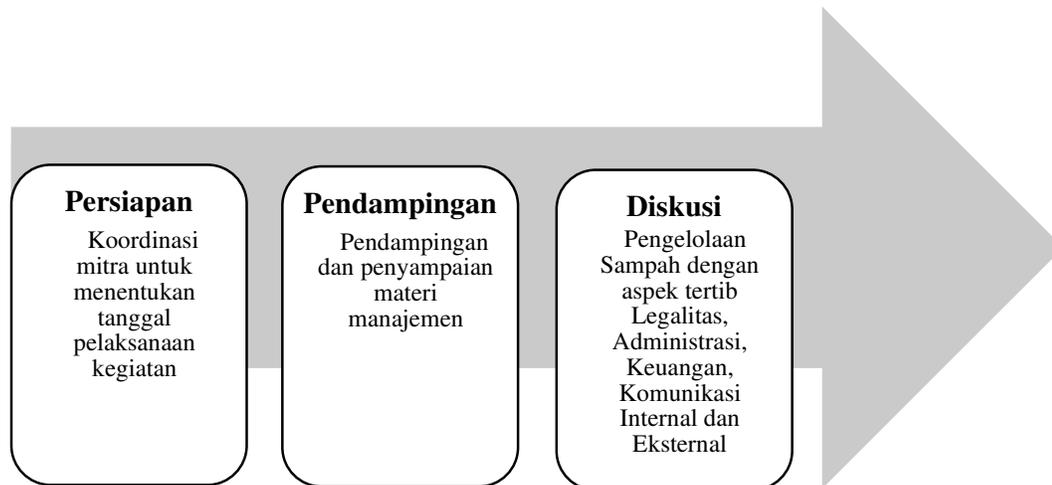
PENDAHULUAN

Peran Bank Sampah (BS) untuk memberdayakan nasabah dan masyarakat untuk mengelola setoran sampah menjadi krusial dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) [1]. Manajemen BS proaktif bekerjasama dengan nasabah dan masyarakat sekitar untuk semakin peduli menyelamatkan lingkungan [2]. Mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang terlibat dalam kegiatan ini adalah pengelola BS

Ngudi Waluyo dan Resik Becik. Kedua mitra mengelola BS dengan prinsip kekeluargaan dan gotong royong [3]. Kedua mitra juga aktif melakukan sosialisasi pemilahan sampah, menerima sampah dipilah dan mendaur ulang menjadi berbagai produk kerajinan [4]. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan praktis kedua mitra untuk mengelola aktivitas bisnis Bank Sampah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dirancang untuk memberdayakan pengelola BS meningkatkan pengetahuan manajemen bisnis Bank Sampah bagi pengurus. Metode pelaksanaan dilakukan dengan penyampaian materi dan diskusi terkait pengelolaan Bank Sampah. Tim memberikan materi terkait pengelolaan praktisi melalui presentasi kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab penerapan manajemen pengelolaan sampah.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM merupakan lanjutan kegiatan sosialisasi pemilahan sampah sudah dilaksanakan di Bulan Juli 2022. Tim melanjutkan pengabdian kepada pengurus pengelola bank sampah kedua mitra. Tim mengundang para pengurus Bank Sampah hadir di Rumah Makan Sambal Ijo pada hari Selasa, 11 Oktober 2022. Pertemuan dilaksanakan mulai dari pukul 15.30 hingga 17.30 WIB. Peserta yang hadir sejumlah 14 orang pengurus pengelola bank sampah Resik Becik dan Ngudi Lestari. Delapan orang pengurus Bank Sampah Ngudi Lestari dan Enam orang pengurus BS Resik Becik.



Gambar 1. Pembukaan PKM Manajemen Pengelolaan Sampah.



Gambar 2. Penyampaian Materi Manajemen Pengeoloan Bank Sampah Ngudi Waluyo dan Resik Becik.

Salah satu tim anggota PKM, Nyata Nugraha menyampaikan materi: Manajemen Pengelolaan Bank Sampah. Materi yang diberikan berkaitan dengan manajemen pengelolaan bank sampah dari aspek legalitas, administrasi, keuangan, komunikasi internal dan eksternal. Materi yang diberikan terkait dengan tertib legalitas terkait pendirian dan pengurus Bank Sampah.

Legalitas pendirian diperoleh dari Kelurahan masing-masing. Kedua mitra sudah memiliki Surat Keputusan pendirian Bank Sampah. Aspek legalitas dibuktikan dengan Surat Keputusan dari Kelurahan tentang pendirian Bank Sampah kedua mitra. Kedua mitra sudah memiliki SK Pendirian dari Kelurahan Tinjoyomoyo untuk BS Ngudi Lestari, sedangkan BS Resik Becik sudah mendapatkan SK Pendirian dari Kelurahan Krobokan.



Gambar 3. Diskusi Pengelola Bank Sampah



Gambar 4. Tim dan Pengelola Bank Sampah

Tertib administrasi berkaitan dengan pencatatan semua nasabah Bank Sampah (BS). Seperti BS Resik Becik yang memiliki 630 anggota dan BS Ngudi Waluyo memiliki 238 anggota. Kedua mitra belum memiliki database pencatatan jumlah anggota. Terkait dengan tertib administrasi, kedua mitra sudah memiliki catatan manual transaksi tabungan dan pengambilan masing-masing anggota. Termasuk pencatatan barang barang milik Bank Sampah.

Berkaitan dengan tertib keuangan, kedua mitra belum memiliki pencatatan sederhana laporan pemasukan dan pengeluaran operasional pengelolaan setoran sampah dipilah. Catatan jumlah tabungan nasabah dilakukan, BS Ngudi Waluyo mampu mengelola tabungan nasabah 137 Juta sedangkan BS Resik Becik hanya sekitar 2 Juta. Kedua mitra secara rutin menginformasikan laporan keuangan Bank Sampah kepada anggota dan Masyarakat.

Tertib komunikasi internal BS juga sudah dilaksanakan dengan kegiatan rapat rutin, sosialisasi pemilahan sampah, pelatihan pembuatan kreasi produk dan daur ulang sampah. Produk kreasi dibuat dari sampah daur ulang memiliki nilai jual ekonomis dan branding produk daur ulang. Salah satu upaya komunikasi dengan pihak eksternal kepada pihak konsumen dan stakeholders seperti Pengepul, Dinas Lingkungan Hidup, Kelurahan, dan Nasabah.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM telah dilaksanakan dengan kegiatan penyampaian materi dan diskusi terkait dengan Manajemen Pengelolaan Mitra. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan

Bank Sampah yang baik, terkait lima aspek utama, antara lain: Tertib legalitas, tertib administrasi, tertib keuangan, adanya komunikasi internal yang baik dan menjaga kontak dan komunikasi dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup dan para pengepul. Mitra Bank Sampah telah mengimplementasikan pengelolaan Bank Sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Chen and M. Gao, "A new learning interaction rule for municipal household waste classification behavior based on multi-agent-based simulation," *J. Clean. Prod.*, vol. 271, p. 122654, 2020, doi: 10.1016/j.jclepro.2020.122654.
- [2] B. Warsito, T. Tarno, S. Suparti, S. Sugito, and S. Sumiyati, "Pengelolaan Data Persampahan pada Bank Sampah Sempulur Asri Gedawang," *E-Dimas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 9, no. 2, p. 262, 2018, doi: 10.26877/e-dimas.v9i2.1503.
- [3] I. A. K. Wardani, B. A. Pangestu, R. Putri, A. M. Mandagi, and S. I. Puspikawati, "Implementasi Bank Sampah Jelun (BSJ) sebagai Alternatif Solusi Permasalahan Sampah Desa Jelun Banyuwangi," *E-Dimas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 11, no. 3, pp. 343–350, 2020, doi: 10.26877/e-dimas.v11i3.5833.
- [4] Y. A. Hidayat, N. Nugraha, I. Budiyo, and M. Hasanudin, "Optimalisasi kampanye pemilahan sampah bagi masyarakat dan nasabah bank sampah Ngudi Lestari dan Resik Becik," *Sentrikom*, vol. 5, no. 1, pp. 651–656, 2023.